

Geng Motor Kembali Berulah, Warga tak Berdosa Jadi Korban Penganiayaan

BANDUNG (IM)- Gembolan bermotor atau geng motor kembali berulah di Kota Bandung. Selain membuat keresahan, mereka juga melakukan penganiayaan.

Insiden aksi geng motor tersebut terjadi, Jumat (22/4) di Jalan Ambon Kota Bandung. Aksi mereka sempat viral dan ramai diperbincangkan di media sosial.

Dalam rekaman tersebut, tamoak sekelompok geng motor melakukan konvoi dengan membawa bendera hingga melakukan aksi penganiayaan terhadap pengguna jalan seperti dikutip dalam akun Source: <https://www.instagram.com/reel/Cs2tG10BICD/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Informasi yang didapat, korban penganiayaan geng motor saat itu tengah bersama dengan rekannya berjalan di kawasan dekat GOR Saparua. Tiba-tiba, datang sekelompok geng motor, yang tengah konvoi. Tanpa basa-basi, berandalan bermotor itupun langsung menganiaya terhadapnya.

Pada akun video yang diunggah admin @beritakotabandung, terlihat ada seke-

lompok orang menggunakan seragam berwarna biru-biru putih, tengah berada di kawasan GOR Saparua. Pada rekaman itu, terdapat banyak orang yang menggunakan atribut seragam yang sama.

"Aksi pengeroyokan di Jalan Ambon, pada Jumat 22 April 2022 oleh puluhan orang," tulis admin akun Instagram @beritakotabandung.

Kasat Reskrim Polresta Bandung, AKBP Rudi Trihandoyo mengatakan saat ini kasus penganiayaan tersebut telah dalam penyelidikan.

"Laporan sudah kita terima di Polsek Bandung Wetan, dan saat ini sedang dalam penyelidikan," kata Rudi, saat dihubungi via ponselnya, Minggu (24/4).

Rudi mengatakan korban bernama Rivaldo. Ia mengalami luka lebam di bagian wajah akibat aksi kelompok bermotor tersebut.

"Ada lebam di wajah," ucapnya.

Disinggung soal jumlah pelaku penganiayaan, Rudi mengatakan pelaku lebih dari satu orang. "rasutan orang kayaknya itu, soalnya didalam video ramai," ucapnya. ● **pra**

Balita di Sumedang Tewas Tertimbun Tembok Penahan Tebing yang Longsor

SUMEDANG (IM)- Almera, balita umur 3,5 tahun, tewas tertimbun material tembok penahan tebing yang longsor menimbun kamar rumah di Dusun Pasir Biru RT 01/03, Desa Pasir Biru, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Sabtu (23/4) sekitar pukul 20.00 WIB.

Saat kejadian, Almera bersama sang Ibu Heti (39), dan neneknya Isah (72), tengah beristirahat di kamar yang tertimpa longsor tersebut. Kepala PUSDALOPS-PB BPBD Kabupaten Sumedang, Rully Surya S mengatakan, tembok penahan tebing (TPT) tersebut ambruk dan menimpa rumah milik Onda (82), akibat tingginya intensitas curah hujan yang terjadi sejak Sabtu sore.

"TPT ambruk pas di kamar tempat anak, ibu dan neneknya sedang beristirahat. Anaknya meninggal karena tertimbun, neneknya mengalami luka dan ibunya berhasil selamat dalam kejadian ini," ujar Rully, Minggu (24/4) pagi.

Rully menuturkan, Heti

dan anaknya Almera merupakan warga Dusun Lebakmaja Kidul RT 02/08, Desa Kutamandiri, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Sumedang. "Tbu Heti dan anaknya Almera rutin, tiap Sabtu dan Minggu menginap di rumah neneknya ini," tutur Rully.

Rully menyebutkan, selain Almera, sang nenek juga mengalami luka-luka dan langsung dilarikan menuju klinik terdekat. "Neneknya selamat," kata Rully.

Rully mengatakan, akibat kejadian ini rumah korban mengalami rusak ringan dengan taksiran kerugian mencapai Rp 35 juta. "Atas kejadian ini, kami mengimbau kepada warga Sumedang untuk lebih waspada akan terjadinya bencana alam longsor, terutama ketika hujan deras dan berlangsung lama.

Kami sarankan, bagi warga yang tinggal di wilayah perbukitan atau bantaran sungai untuk mengungsi ke tempat lebih aman, untuk sementara waktu," kata Rully.

● **pra**



IDN/ANTARA

BAZAR PANGAN IDUL FITRI DI DENPASAR

Warga memilih bahan pangan saat bazar pangan di Denpasar, Bali, Minggu (24/4). Pemerintah Kota Denpasar melakukan bazar pangan agar warga memperoleh bahan pangan yang harganya lebih murah dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah.

Bupati Bogor Minta Petugas Amankan Terorisme dan Sweeping Ormas

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin meminta petugas gabungan yang mengamankan mudik dan Lebaran 2022 juga mengantisipasi beberapa hal. Di antaranya ancaman terorisme hingga aksi sweeping ormas.

"Beberapa hal juga harus diantisipasi, antara lain, ancaman terorisme, premanisme, aksi sweeping oleh ormas, harga dan kelangkaan bahan pokok, antrean dan kelangkaan BBM, kejahatan konvensional, penyakit masyarakat, balap liar, penyalahgunaan narkoba," ujar Ade Yasin, Sabtu (23/4).

Tak hanya itu, Ade Yasin juga mengingatkan perihal peredaran petasan, perkelahian antarkelompok atau antarkampung, aksi-aksi perusakan fasilitas umum, hingga kerumunan masyarakat yang berpotensi mengakibatkan penularan Covid-19.

Ancaman bencana alam maupun ancaman seperti banjir dan tanah longsor juga mesti diantisipasi sebagai dampak dari musim penghujan.

"Oleh karena itu, operasi Ketupat 2022 harus dilaksanakan secara optimal, agar perjalanan mudik dan balik berjalan lancar. Kejahatan dan gangguan ketertiban masyarakat sekecil apapun harus kita cegah dan antisipasi," pintanya.

Dalam pengamanan mudik dan Lebaran kali ini, ada 1.200 personel yang akan bersiaga di 20 posko pengamanan mudik Lebaran 2022.

Ade Yasin menegaskan, berdasarkan amanat Kapolri, seluruh unsur harus terlibat, baik pemerintah, TNI, Polri dan masyarakat. Semua unsur harus bersatu untuk bersama-sama mengamankan arus mudik. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BOGOR NGAOS AL QURAN

Sejumlah peserta membaca Al Quran saat Bogor Ngaos Al Quran di Lawang Salapan, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (24/4). Kegiatan Bogor Ngaos Al Quran yang diikuti sebanyak seribu peserta dari 63 komunitas di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor tersebut bertujuan untuk mendakwahkan dan mensyiarkan membaca Al Quran di bulan suci Ramadhan 1443 H.

Ade Yasin Ingin Bogor Punya Perda Larangan Kawin Kontrak

Ade Yasin berharap momentum Ijtima Ulama bisa menjadi wasilah untuk memperkuat sinergi dan harmonisasi antara ulama dan umara. Sehingga, berbagai program keumatan yang tertuang dalam Bogor Berkeadaban bisa terimplementasikan dengan maksimal. "Bogor Berkeadaban ini jadi satu-satunya program yang ada di daerah, yang dilahirkan para ulama," ungkap Ade Yasin.

CIBINONG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor sedang melakukan kajian ilmiah dan naskah akademik untuk dibahas bersama terkait peraturan daerah (perda) larangan kawin kontrak. Ke depan, Bupati Bogor, Ade

Yasin ingin larangan kawin kontrak tersebut diatur dalam perda.

Menurut Ade Yasin, perda larangan kawin kontrak melibatkan warga asing. Untuk itu, ia meminta secara khusus kepada Universitas Padjajaran

(Unpad) untuk membuat naskah akademiknya.

Ade Yasin menjelaskan, pada Ijtima Ulama tahun sebelumnya, rencana perda larangan kawin kontrak ini disambut baik berbagai pihak tak hanya di Kabupaten Bogor. Para aktivis, baik perempuan maupun aktivis anti kekerasan terhadap perempuan turut mendukung.

"Mereka mendukung dan memberikan penilaian yang baik dan bagus untuk Kabupaten Bogor. Mereka mendukung sekali agar segera diluncurkan perda larangan kawin kontrak tersebut," ujar Ade Yasin saat Ijtima Ulama 2022 di Auditorium Setda, Cibinong, Sabtu (23/4/22).

Di samping itu, Ade Yasin berharap momentum Ijtima Ulama bisa menjadi wasilah untuk memperkuat sinergi dan harmonisasi antara ulama dan

umara. Sehingga, berbagai program keumatan yang tertuang dalam Bogor Berkeadaban bisa terimplementasikan dengan maksimal.

"Karena Bogor Berkeadaban ini jadi satu-satunya program yang ada di daerah, yang dilahirkan para ulama," pungkasnya.

Selain itu, Bupati Bogor, Ade Yasin mengungkapkan, saat ini Pemkab Bogor tengah mendesain Raperda Pondok Pesantren, sebagai bentuk komitmen untuk memberikan dukungan yang merata bagi seluruh tingkatan pendidikan, termasuk diantara pondok pesantren.

"Sekarang sedang dirancang naskah akademiknya untuk jadi Raperda Pondok Pesantren. Setelah jadi Raperda akan kami sampaikan kepada DPRD Kabupaten Bogor, lalu ada hearing dengan alim ulama

agar Perda Ponpes tersebut jadi sempurna," ungkap Ade.

Menurut Ade Yasin, Perda Pondok Pesantren merupakan amanat UU 18/2019 tentang Pesantren.

UU ini, jelasnya, sebagai bentuk pengakuan negara terhadap lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan pemberdayaan masyarakat.

Nantinya, kata Ade Yasin, Perda Ponpes ini akan memperkuat eksistensi dan memberikan legalitas atau payung hukum terhadap pesantren.

"Jadi saya minta tolong percepat pembahasannya agar segera masuk dalam Balegda di DPRD Kabupaten Bogor, karena yang membahas itu dewan, kami hanya menyodorkan hasil kajian dan rancangan lalu diberikannya kepada DPRD, dewan lah yang membahas itu," pinta Ade Yasin. ● **gio**

Bupati Bogor Ade Yasin Tengah Merancang Raperda Pesantren

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengungkapkan, saat ini Pemkab Bogor tengah mendesain Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pondok Pesantren, sebagai bentuk komitmen untuk memberikan dukungan yang merata bagi seluruh tingkatan pendidikan, termasuk di antaranya pondok pesantren.

"Sekarang sedang dirancang naskah akademiknya untuk jadi Raperda Pondok Pesantren. Setelah jadi Raperda akan kami sampaikan kepada DPRD Kabupaten Bogor, lalu ada haring dengan alim ulama agar Perda Ponpes tersebut jadi sempurna," ungkap Bupati Bogor, Ade Yasin dalam acara Ijtima Ulama Kabupaten Bogor 2022, di Auditorium Setda, Sabtu (23/4).

Menurut Ade Yasin, Perda Pondok Pesantren merupakan amanat Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren. Undang-undang ini, jelasnya, sebagai bentuk pengakuan negara terhadap lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan pemberdayaan masyarakat.

Nantinya, kata Ade Yasin, Perda Ponpes ini akan memperkuat eksistensi dan mem-

berikan legalitas atau payung hukum terhadap pesantren.

"Perda Ponpes ini sangat penting, untuk memberikan jaminan agar pesantren eksis dan punya payung hukum atau legalitas. Jadi saya minta tolong percepat pembahasannya agar segera masuk dalam Balegda di DPRD Kabupaten Bogor, karena yang membahas itu dewan, kami hanya menyodorkan hasil kajian dan rancangan lalu diberikannya kepada DPRD, dewan lah yang membahas itu," pinta Ade Yasin.

Menurutnya, saat ini salah satu tantangan Kabupaten Bogor di sektor pendidikan adalah meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan RLS salah satunya dengan dengan memaksimalkan PKBM bagi Ponpes Salafiyah atau satuan pendidikan di Pondok Pesantren yang akan diperkuat dengan diterbitkannya Perda Ponpes, serta yang terbaru yaitu program Lima Warga Satu Guru atau Mawar Sagu.

"Ada program Mawar Sagu mudah-mudahan bisa dilaksanakan di Ponpes untuk menaikkan RLS Kabupaten

Bogor," harapnya.

Lebih lanjut Ade Yasin memaparkan, bentuk komitmen dari Karsa Bogor berkeadaban, adalah menciptakan kesalehan sosial di masyarakat.

Selain Perda Ponpes, saat ini Pemkab Bogor juga sedang melakukan kajian ilmiah dan naskah akademik untuk dibahas bersama, terkait dengan Perda Larangan Kawin Kontrak.

Masih menurut Ketua DPW PPP Jawa Barat ini, Perda larangan kawin kontrak itu melibatkan orang asing. Jadi ia meminta secara khusus kepada Universitas Padjajaran untuk membuat naskah akademiknya.

Apa yang disampaikan dalam ijtima ulama sekitar akhir tahun lalu, disambut baik tidak hanya di Kabupaten Bogor tetapi oleh semua aktivis, baik perempuan maupun aktivis anti kekerasan terhadap perempuan.

"Mereka mendukung dan memberikan penilaian yang baik dan bagus untuk Kabupaten Bogor. Mereka mendukung sekali agar segera diluncurkan Perda Larangan Kawin Kontrak tersebut," bebarnya. ● **gio**

PWI Peduli Bagikan 360 Takjil dan Panganan Gratis

BOGOR (IM)- Sedikitnya 360 kolak dan panganan dibagikan kepada masyarakat dalam rangka bagi takjil di depan sekretariat PWI Jln Bersih 1 Cibinong.

Hal ini digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Peduli untuk berbagi kepada warga, khususnya pengendara yang melintas di jalan Bersih percis di depan sekretariat PWI Kabupaten Bogor, Jalan Bersih No. 1, Cibinong, Sabtu (23/4/22).

Ketua PWI Peduli, Yuniar Azis mengatakan kegiatan berbagi takjil ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di bulan suci ramadan. "Kami dari PWI Peduli dengan segala keikhlasan hati ala kadarnya membagikan takjil gratis kepada warga dan pengendara yang melintas di Jalan Raya di depan Sekretariat PWI Kabupaten Bogor ini," ujar Yuniar.

"Semoga apa yang kami berikan ini bermanfaat bagi saudara-saudara kami yang menemaninya, apalagi ini bertepatan dengan bulan suci rama-

dan, semoga apa yang kita lakukan ini menjadi suatu keberkahan dan kita yang mampu berbagi terhadap sesama mendapatkan pahala dari Allah SWT," ucap Yuniar menambahkan.

Di tempat yang sama, ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagyo menyampaikan apresiasi kepada jajaran pengurus dan anggota PWI Peduli atas semangat dan kerjasamanya dalam kegiatan tersebut.

"Saya apresiasi kegiatan berbagi takjil gratis yang dilakukan oleh PWI Peduli ini. Saya berharap kedepan bisa semakin ditingkatkan lagi dalam hal kepedulian, bukan hanya sekedar berbagi takjil biasa tapi harus peduli juga terhadap apapun dan siapapun yang membutuhkan bantuan. Selama mampu maka bantulah," pesan Subagyo.

"Sekali lagi saya apresiasi, mari terus jaga kekompakan agar PWI Peduli bisa terus berbuat terhadap sesama," pungkas Subagyo. ● **gio**

160 Rumah Sakit dan 400 Puskesmas Disiagakan Selama Mudik di Jabar

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar) mengklaim siap menghadapi lonjakan pemudik pada Lebaran tahun ini. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat, Nina Susana Dewi menuturkan, salah satu kesiapan Pemprov Jabar yakni di sektor kesehatan.

Nina mengaku, pihaknya menyiapkan ribuan tenaga kesehatan (nakes) selama arus mudik dan arus balik lebaran tahun ini. Selain itu, Dinkes Jabar menyiapkan 160 rumah sakit (RS) dan 400 lebih puskesmas dan klinik.

"Kalau jumlah nakes yang disiapkan di posko tergantung kebutuhannya. Namun yang jelas kami akan ada pengawalan untuk memastikan posko siap," ujar Nina, akhir pekan kemarin.

Nina menjelaskan, untuk posko kesehatan mudik pihaknya bekerja sama dengan Dishub Jabar yang membuat Posko mudik tingkat Jabar. Jumlahnya, ada 33 Posko. Namun, kabupaten/kota juga punya area posko sendiri.

"Segala sesuatu terkait kesehatan kami akan kawal. Ini harus dilakukan dari mulai memeriksa kesehatan pemudik hingga keselamatanannya," katanya.

Oleh karena itu, kata dia, kabupaten/kota harus menyiapkan sumber daya manusia di posko-posko yang sudah disiapkan. "Selain di posko, di RS dan puskesmas harus siaga khususnya ditempatkan yang menjadi alur jalur mudik," katanya.

Menurutnya, masyarakat Jabar banyak yang bekerja di luar kota. Selain itu, Jabar menjadi destinasi masyarakat karena memiliki banyak tempat wisata, surganya makanan dan pakaian.

"Jadi, banyak yang akan datang ke Jabar kabupaten/kota harus siap. Harus ada vaksinasi kalau primer 1 dan 2 belum selesai dan akan antigen. Ini, untuk keamanan semua baik menghindari kecelakaan maupun kesehatan," tegasnya.

Nina mengatakan, di setiap posko akan disiapkan tiga vaksin. Yakni, Pfizer, Moderna, dan Astrazeneca. Ia mengklaim, vaksin Covid-19 di Jabar stoknya sangat cukup. Jadi kebutuhan berapa pun, akan disuplai.

"Kami siap memasok kekurangan vaksin di kabupaten/kota berapa pun kebutuhannya. Karena, stok vaksin banyak," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PREDIKSI PUNCAK ARUS MUDIK DI TERMINAL LEUWI PANJANG

Calon penumpang berjalan menuju ke dalam bus di Terminal Leuwi Panjang, Bandung, Jawa Barat, Minggu (24/4). Pemkot Kota Bandung memprediksi puncak arus mudik di setiap terminal di Kota Bandung akan terjadi pada 27-28 April 2022.